

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *MENSTRUAL HYGIENE* PADA SISWA
PEREMPUAN KELAS XI SMAN 4 PONTIANAK
TAHUN 2022**



RAHMYTA ARIANA PUTRI

I1011201046

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *MENSTRUAL HYGIENE* PADA SISWA
PEREMPUAN KELAS XI SMAN 4 PONTIANAK
TAHUN 2022**



**RAHMYTA ARIANA PUTRI
I1011201046**

**Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat untuk
memeroleh gelar Sarjana Kedokteran**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *MENSTRUAL HYGIENE* PADA SISWA
PEREMPUAN KELAS XI SMAN 4 PONTIANAK
TAHUN 2022**

**Tanggung jawab Yuridis Material pada
RAHMYTA ARIANA PUTRI
I1011201046**

Pembimbing I

Pembimbing II

**dr. Emika Prastyan, Sp.OG, FICS
NIP. –**

**dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed
NIP. 198705082014042001**

Penguji I

Penguji II

**Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG (K) OBSOS
NIP. 196410231991021001**

**Puji Astuti, M.Sc
NIP. 199004212022032008**

**Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**

**dr. Ita Armyanti, M. Pd. Ked
NIP. 198110042008012011**

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 6328/UN22.9/TD.06/2022

Tentang:

**Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi
Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura**

Atas Nama: Rahmyta Ariana Putri

Tanggal: 14 Februari 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Emika Prastyan, Sp.OG, FICS NIP. –	–	
2. SEKRETARIS	dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed NIP. 198705082014042001	III/b	
3. PENGUJI I	Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG (K) OBSOS NIP. 196410231991021001	III/b	
4. PENGUJI II	Puji Astuti, M.Sc NIP. 199004212022032008	III/b	

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN *MENSTRUAL HYGIENE* PADA SISWA PEREMPUAN KELAS XI SMAN 4 PONTIANAK TAHUN 2022

Rahmyta Ariana Putri¹, Emika Prastyan², Sari Rahmayanti³

Intisari

Latar Belakang: *Menstrual hygiene* merupakan kebutuhan perempuan saat menstruasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak.

Metode: Penelitian menggunakan metode analitik *cross-sectional* dengan 131 sampel. Analisis data dilakukan secara univariat (uji *Kolmogorov-Smirnov*), bivariat (uji *chi square*) dan multivariat (uji regresi logistik).

Hasil: Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah *p value* 0,2. Hasil uji *chi square* terhadap penerapan *menstrual hygiene* mendapatkan beberapa *p value* yang berbeda, seperti tingkat pengetahuan (0,002), akses informasi dari ibu (0,016), kakak perempuan (0,002), keluarga (0,144), guru (0,000), teman (0,007), media lainnya (0,064), sarana *WASH* (0,000) dan dukungan orang tua (0,000). Hasil uji regresi logistik adalah sarana *WASH* (0,000), dukungan orang tua (0,003), akses informasi dari guru (0,049), teman (0,221), kakak perempuan (0,249), ibu (0,395).

Kesimpulan: Seluruh data homogen, ditemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan, akses informasi dari ibu, kakak perempuan, guru dan teman, serta sarana *WASH* dan dukungan orang tua terhadap penerapan *menstrual hygiene* pada responden. Hubungan yang tidak signifikan ditemukan di antara akses informasi dari keluarga dan media dengan penerapan *menstrual hygiene*. Seluruh variabel dengan hasil uji *chi square* signifikan dianalisis secara multivariat dan ditemukan bahwa sarana *WASH* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap penerapan *menstrual hygiene*.

Kata Kunci: *Menstrual hygiene*, remaja, menstruasi, sarana *WASH*

-
- 1) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
 - 2) Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
 - 3) Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE APPLICATION OF
MENSTRUAL HYGIENE IN 11th GRADE FEMALE STUDENTS OF
SMAN 4 PONTIANAK IN 2022**

Rahmyta Ariana Putri¹, Emika Prastyani², Sari Rahmayanti³

Abstract

Background: Menstrual hygiene is a woman's need during menstruation.

Purpose: This study analyzes the factors related to the menstrual hygiene implementation.

Methods: This study uses cross-sectional analytic methods and 131 samples. Data analysis using univariate (Kolmogorov-Smirnov test), bivariate (chi-square test), and multivariate (logistic regression test).

Results: The Kolmogorov-Smirnov test result is a p-value of 0.2. The chi-square test results on the menstrual were knowledge level (0.002), information access from mothers (0.016), older sisters (0.002), family (0.144), teachers (0.000), friends (0.007), other media (0.064), WASH facilities (0.000) and parental support (0.000). Logistic regression test results were WASH facilities (0.000), parental support (0.003), information access from teachers (0.049), friends (0.221), older sisters (0.249), and mother (0.395). **Conclusion:** All data is homogeneous, and there was a significant relationship between the knowledge level, information access from mothers, older sisters, teachers, and friends, WASH facilities, and parental support for implementing menstrual hygiene. There was an insignificant relationship between information access from family and media to menstrual hygiene implementation. All variables with significant test results were analyzed multivariate. The result found that the WASH facilities were variable with the most significant influence on menstrual hygiene implementation in 11th-grade female students of SMAN 4 Pontianak.

Keywords: Menstrual hygiene, adolescent, menstruation, WASH facilities

-
- 1) Medical Student, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.
 - 2) Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.
 - 3) Departement of Parasitology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan *Menstrual Hygiene* pada Siswa Perempuan Kelas XI SMAN 4 Pontianak Tahun 2022” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) kedokteran. Penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Orang tua penulis, Ngumar Suliyanto dan Rosyana, serta keluarga, terutama saudara perempuan penulis, yaitu Rahmadyah Puspitaloka yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
2. Yang terhormat, dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. Yang terhormat, dr. Emika Prastyan, Sp.OG, FICS, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan saran, masukan, kritik dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yang terhormat, dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan saran, masukan, kritik dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yang terhormat, Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG (K) OBSOS, selaku penguji pertama yang telah memberikan saran dan kritik untuk skripsi ini.
6. Yang terhormat, Puji Astusi, M.Sc, selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan kritik untuk skripsi ini.
7. Kepala dan Wakil Kepala SMAN 4 Pontianak, yaitu Dede Hidayat, S.Pd dan Neneng Riana Sari, S.Pd, yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama melakukan penelitian di SMAN 4 Pontianak.
8. Staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan, *Extensors*, yang selalu mendukung penulis.
10. Seluruh pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Pontianak, 14 Februari 2023

Rahmyta Ariana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Keaslian Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Pengetahuan	20
2.2 Menstruasi.....	22
2.3 <i>Menstrual Hygiene</i>	24
2.4 Remaja	27
2.5 Infeksi Saluran Reproduksi.....	29
2.6 Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan <i>Menstrual Hygiene</i>	32
2.7 Kerangka Teori	34
2.8 Kerangka Konsep.....	35
2.9 Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Subjek Penelitian	36
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	37
3.5 Variabel Penelitian.....	38
3.6 Definisi Operasional	39
3.7 Pengumpulan Data	40
3.8 Instrumen Penelitian	40
3.9 Metode Pengolahan dan Analisis Data	41
3.10 Etika Penelitian	44
3.11 Alur Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Analisis Univariat	46
4.1.2 Analisis Bivariat.....	49
4.1.3 Analisis Multivariat	52
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Analisis Univariat	53
4.2.2 Analisis Bivariat.....	62
4.2.3 Analisis Multivariat	67
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Hasil Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan mengenai <i>Menstrual Hygiene</i>	47
Tabel 4.3 Distribusi Akses Informasi mengenai <i>Menstrual Hygiene</i>	48
Tabel 4.4 Distribusi Sarana <i>WASH</i> dalam <i>Menstrual Hygiene</i>	48
Tabel 4.5 Distribusi Dukungan Orang Tua mengenai <i>Menstrual Hygiene</i>	48
Tabel 4.6 Distribusi Penerapan <i>Menstrual Hygiene</i>	49
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Penerapan <i>Menstrual Hygiene</i> .	49
Tabel 4.8 Distribusi Akses Informasi dan Penerapan <i>Menstrual Hygiene</i>	50
Tabel 4.9 Distribusi Sarana <i>WASH</i> dan Penerapan <i>Menstrual Hygiene</i>	51
Tabel 4.10 Distribusi Dukungan Orang Tua dan Penerapan <i>Menstrual Hygiene</i>	52
Tabel 4.11 Hasil Analisis Multivariat dengan Uji Regresi Logistik	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Menstruasi.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Teori	34
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	35
Gambar 3.1 Alur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Lolos Kaji Etik (<i>Ethical – Clearance</i>)	80
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden.....	81
Lampiran 3 Distribusi Jawaban Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 4 Foto Profil SMAN 4 Pontianak	86
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara secara Daring	87
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	88

DAFTAR SINGKATAN

ISR	Infeksi Saluran Reproduksi
WHO	<i>World Health Organization</i>
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMAN	Sekolah Menengah Atas Negeri
Permendiknas	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
MA	Madrasah Aliah
FSH	<i>Follicle-stimulating Hormone</i>
LH	<i>Luteinizing Hormone</i>
WASH	<i>Water, Hygiene and Sanitation</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
CI	<i>Confidence Interval</i>
OR	<i>Odds Ratio</i>
SMP	Sekolah Menengah Pertama

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan fase di antara masa anak-anak dan dewasa muda yang dimulai dari usia 10–19 tahun. Perubahan fisik akan terjadi dengan sangat cepat di masa remaja, seperti perkembangan tanda-tanda seks baik pada perempuan maupun laki-laki.¹ Tanda-tanda seks dibagi menjadi primer dan sekunder. Tanda seks primer merupakan perubahan biologis yang melibatkan organ-organ reproduksi.² Contoh pada laki-laki adalah mimpi basah, sedangkan pada perempuan adalah menstruasi pertama atau menarke. Kemudian, tanda seks sekunder, yaitu perubahan fisiologis organ-organ yang secara tidak langsung memengaruhi organ-organ reproduksi, serta berfungsi sebagai tanda yang membedakan laki-laki dan perempuan, seperti bahu laki-laki yang menjadi bidang dan payudara perempuan yang bertumbuh.²

Kesehatan reproduksi remaja adalah ketika aspek fisik, emosional, mental dan sosial yang berhubungan dengan aspek reproduksi berada dalam keadaan sejahtera. Beberapa cara dapat digunakan untuk mempromosikan kesehatan reproduksi remaja, seperti kebersihan menstruasi atau *menstrual hygiene*.³ Menstruasi merupakan perdarahan siklik dari korpus uterus di antara menarke dan menopause. Ketika menstruasi, akan terjadi degenerasi korpus luteum sehingga kadar progesteron menurun dan estrogen membuat endometrium terlepas. Menstruasi terjadi ± 14 hari setelah ovulasi.⁴ Beberapa perilaku saat menstruasi, seperti tidak mengganti pembalut secara rutin, yaitu setiap 3–4 jam sekali atau sebelum darah menstruasi penuh dapat memicu pertumbuhan bakteri di pembalut. Pertumbuhan bakteri tidak terkontrol dapat menyebabkan infeksi saluran reproduksi.⁵

Infeksi saluran reproduksi (ISR) adalah proses masuk dan berkembang biaknya bakteri ke saluran reproduksi.⁶ Bakteri masuk melalui vagina dan bergerak ke uterus melalui serviks. Kemudian, mencapai tuba falopi dan daerah sekitarnya.⁷

Umumnya, infeksi saluran reproduksi terjadi akibat lingkungan tidak bersih dan penggunaan pembalut saat menstruasi, kebersihan menstruasi yang kurang dan sistem imun yang lemah.⁸

Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa angka kejadian ISR tertinggi di dunia terjadi di usia remaja (35–42%) dan dewasa muda (27–33%).⁹ Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa terjadi 90–100 kasus ISR per 100.000 penduduk setiap tahun.¹⁰ Contoh ISR yang terjadi akibat kurangnya kebersihan menstruasi adalah vaginosis bakterial.¹¹ Vaginosis bakterial merupakan sindrom klinis yang timbul akibat pergantian *Lactobacillus sp.* yang menghasilkan hidrogen peroksidase (H_2O_2) di vagina normal dengan bakteri anaerob konsentrasi tinggi.¹² Vaginosis bakterial merupakan infeksi vagina yang sering terjadi pada perempuan. Data CDC menunjukkan bahwa ditemukan 29% atau ± 21 juta kasus vaginosis bakterial yang ditemukan pada perempuan usia produktif di Amerika Serikat.¹³ Sementara itu, ditemukan 32% atau ± 8 juta kasus vaginosis bakterial pada perempuan Indonesia.¹⁴ Prevalensi ISR harus diturunkan dengan strategi yang tepat. Selain menyiapkan rancangan terapi, dibutuhkan juga tindakan pencegahan untuk mendukung penurunan prevalensi infeksi tersebut, yaitu dengan menjaga dan memenuhi *menstrual hygiene*.

Menstrual hygiene merupakan kebutuhan perempuan saat menstruasi. Contoh *menstrual hygiene* yang baik adalah mencuci area genital secara menyeluruh dan rutin mengganti penggunaan pembalut selama menstruasi. Penerapan *menstrual hygiene* yang kurang dapat menimbulkan pruritus vagina, *fluor albus* atau keputihan dan inflamasi pada permukaan vagina. Setiap tahunnya, ditemukan sekitar 10% perempuan di seluruh dunia yang terkena ISR.¹⁵ Penyebab tertinggi kasus tersebut adalah *Candida albicans* yang cepat berkembang di keadaan lembab dan basah. *Menstrual hygiene* berperan penting dalam mencegah pertumbuhan jamur dan mikroorganisme lainnya dalam menimbulkan infeksi pada saluran reproduksi.¹⁶

Penelitian ini membutuhkan partisipasi dari beberapa siswa perempuan kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk menjadi representasi remaja perempuan Kota Pontianak. Data Sekolah dari Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan merilis profil sanitasi sekolah, yaitu profil yang memuat hasil penilaian dalam bentuk kualitas dan kuantitas dari fasilitas sanitasi sekolah. Profil sanitasi menilai akses air, akses jamban dan akses sarana cuci tangan.¹⁷

Setiap SMA memiliki profil sanitasi masing-masing, tercatat beberapa SMA negeri dengan skor profil sanitasi tertinggi, yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Pontianak (26). SMAN 3 Pontianak memiliki 593 siswa perempuan dan 467 siswa laki-laki. Jumlah total ruang toilet di SMAN 3 Pontianak adalah 33 ruang toilet, yaitu 21 toilet perempuan dan 12 toilet laki-laki.¹⁸ Jumlah toilet tersebut sesuai dengan Permendiknas RI yang menyatakan bahwa ruang toilet minimal untuk SMA/MA adalah 1:30 untuk siswa perempuan dan 1:40 untuk siswa laki-laki.¹⁹ Sementara itu, SMAN 4 Pontianak dengan skor profil sanitasi terendah, yaitu 1, memiliki 648 siswa perempuan dan 351 siswa laki-laki dengan 17 toilet perempuan dan 12 toilet laki-laki.²⁰ Jumlah tersebut tidak sesuai dengan Permendiknas RI yang mengatur bahwa untuk 648 siswa perempuan dibutuhkan minimal 21 ruang toilet, maka dapat dinyatakan bahwa SMAN 4 Pontianak memiliki keterbatasan akses jamban atau toilet.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 7 dari 30 siswa perempuan mengalami keluhan saat menstruasi, seperti *fluor albus* atau keputihan saat akan memasuki jadwal menstruasi, pruritus yang mengganggu saat menstruasi sehingga responden menggaruk area genital dan mengakibatkan bengkak. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk memilih SMAN 4 Pontianak menjadi lokasi penelitian untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan penerapan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor yang berhubungan dengan penerapan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan penerapan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berikut beberapa tujuan khusus pada penelitian ini:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak.
2. Mengetahui akses *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak.
3. Mengetahui ketersediaan sarana *WASH* dalam penerapan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak.
4. Mengetahui dukungan orang tua siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak mengenai *menstrual hygiene*.
5. Mengetahui penerapan *menstrual hygiene* pada siswa perempuan kelas XI SMAN 4 Pontianak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta untuk memenuhi satu di antara syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) kedokteran.

1.4.2 Instansi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan di Universitas Tanjungpura, terutama tentang *menstrual hygiene* dan menjadi bahan informasi yang dapat digunakan oleh SMA di Kota Pontianak untuk mengisi berbagai kegiatan, seperti penyuluhan dan konseling tentang *menstrual hygiene*. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan oleh SMAN 4 Pontianak sebagai bahan rujukan untuk pengadaan fasilitas sanitasi di sekolah atau sarana *WASH*.

1.4.3 Siswa

Hasil penelitian akan menjadi sumber informasi untuk para siswa, terutama perempuan dalam menerapkan *menstrual hygiene*.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Hasna Dian Pramesti ²¹	Perbedaan Peningkatan Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i> Menggunakan Media <i>Booklet</i> dan <i>Leaflet</i> pada Remaja Putri di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>quasi experimental</i>	Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>
2	Desvi Dwi Permata ²²	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku <i>Vulva Hygiene</i> saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Subjek penelitian ini adalah siswa perempuan kelas XI di SMAN 4 Pontianak.
3	Imarotul Fitriyah ¹¹	Gambaran Perilaku Higiene Menstruasi pada Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan	Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dan sampel penelitian ini adalah siswa perempuan kelas XI di SMAN 4 Pontianak.